

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Rumus Bangun Datar Sederhana Siswa Kelas V SDN Bader 02

Diterima:

1 Desember 2023

Revisi:

1 Januari 2024

Terbit:

5 Januari 2024

Taurinda Mahardiyanti

Universitas Doktor Nugroho Magetan

Magetan, Indonesia

E-mail: taurindamahardiyanti@udn.ac.id.

Abstract— This research is intended to find out how the development of contextual-based learning tools to improve the understanding of the simple flat-build formula of fifth grade students of Bader 02 Elementary School. The development of the learning tool takes into account the validity, practicality, and effectiveness of the product. The type of research used is the type of research and development. This development research uses the development procedure of Borg and Gall. Data collection techniques used are non-systematic observation, interviews, expert validation questionnaires and student understanding tests. Data analysis techniques used descriptive data analysis. The results of this research are the development of contextual-based learning tools that can improve the understanding of simple flat-build formulas of fifth grade students of Bader 02 Elementary School, Madiun District, Academic Year 2021/2022. This is due to the validity of the learning device through the results of the validation questionnaire of the feasibility experts, which are 91.85, linguistic 90.05, presentation 91.2, graphics 87. The practicality of the product based on the results of interviews with mathematics teachers and fifth grade students resulted in positive responses, interesting products related to real life, feasible. Effectiveness based on observation results is a positive change in teacher activity, activeness of student attitudes, and percentage of students' comprehension test results get an average score of 86 out of 19 students exceeding the KKM 75. Categorized 79% of very capable students, 21% of students are able to study mathematics.

Keywords: *Learning tools, contextual approach, Mathematic Understanding.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan dan kemajuan pembangunan sumber daya manusia pada suatu Negara. Kesuksesan suatu pendidikan terlihat dari proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan harus ditanamkan pada seseorang sejak dini karena pendidikan merupakan bekal penting bagi seseorang untuk hidup dimasyarakat. Salah satu pendidikan yang perlu dipelajari sejak dini yaitu pelajaran matematika.

Matematika adalah ilmu yang tidak jauh dari realitas kehidupan manusia (Supatmono, 2009: 5). Matematika salah satu mata pelajaran yang dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, akan tetapi matematika merupakan sarana untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu matematika wajib dipelajari oleh setiap orang di setiap jenjang pendidikan, terutama pendidikan sekolah dasar. Setelah peneliti melakukan survei, melalui tanya jawab secara langsung, pemberian soal dan melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi rumus bangun datar sederhana kelas V SDN Bader 02 hanyalah 30% saja yang mendapatkan nilai memuaskan.

Hal ini dikarenakan siswa menganggap matematika pelajaran sulit dan menakutkan. Minat belajar matematika siswa rendah, pembelajaran monoton dan kurang menarik, siswa tidak ada motivasi mengikuti pembelajaran, banyak siswa mengantuk, melihat gurunya dengan pandangan kosong, asik dengan temannya. Penekanan pembelajaran matematika banyak pada

penguasaan keterampilan dasar saja bukan penerapan matematika kehidupan sehari-hari, guru kurang persiapan saat akan menyampaikan materi. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi tidak maksimal.

Solusi mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran ini yakni menerapkan pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika materi bangun datar sederhana. Johnson (2010: 57) berpendapat bahwa “pendekatan kontekstual merupakan sistem pembelajaran yang mampu merangsang otak dalam menyusun pola-pola yang mewujudkan suatu makna”. Penerapan pendekatan ini akan membangkitkan semangat siswa, memfokuskan pikiran siswa, dan siswa mampu bekerja dengan baik saat pembelajaran matematika berlangsung. Karena siswa mengingat pengalaman nyata yang mereka alami lalu dikaitkan dengan materi yang sedang dibahas.

Penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa akan suatu hal yang dipelajari. Pendekatan pembelajaran kontekstual dimulai dengan mensimulasikan dan menceritakan kejadian pada dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dialami siswa kemudian diangkat ke dalam konsep matematika yang dibahas, sehingga siswa akan mendapatkan penekanan pada pemahaman dan penghayatan dari suatu materi yang kemudian dapat diterapkan pada nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran. Suhadi (dalam Runadi, 2014: 13) menyatakan Perangkat pembelajaran adalah keseluruhan bahan, alat, media yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Penerapan perangkat pembelajaran berbasis kontekstual dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan peneliti adalah RPP dan LKS.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Rumus Bangun Datar Sederhana Siswa Kelas V SDN Bader 02 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Spesifikasi produk yang dihasilkan antara lain: (1) Produk merupakan perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKS berbasis pendekatan kontekstual pada materi rumus bangun datar sederhana; (2) Komponen RPP sesuai dengan KTSP; (3) LKS cover dibuat menarik penuh warna, gambar dibuat detail dan jelas, isi LKS langkah-langkah kegiatan penentuan rumus dengan penemuan siswa sendiri, konsep cara menentukan rumus bangun datar dilakukan siswa dengan kreatif, dan berisikan contoh soal yang mengaitkan materi dengan dunia nyata yang dibuat bervariasi berurutan sesuai tingkat kesulitan soal; (4) Soal disajikan dalam bentuk soal cerita yang memaparkan gambar berwarna, terdapat kunci jawaban beserta pembahasannya pada LKS; (5) Perangkat pembelajaran yang dikembangkan valid, praktis dan efektif.

Penelitian pengembangan perangkat pembelajaran matematika kelas V SD berbasis kontekstual mempunyai beberapa keterbatasan yaitu: Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang hanya mampu dilaksanakan sampai pada tahap 7 yakni tahap penyempurnaan produk hasil uji lapangan yang hanya dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Bader 02. Produk LKS yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dapat memunculkan benda nyata hanya menampilkan gambar bentuk benda dua dimensi atau tiga dimensi. Produk perangkat pembelajaran RPP pada penelitian ini hanya bisa digunakan pada pembelajaran materi rumus bangun datar sederhana saja.

Agar tidak terjadi salah penafsiran tentang variabel penelitian ini, maka perlu didefinisikan istilah tentang perangkat pembelajaran, pendekatan kontekstual, dan pemahaman. Perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan alat, bahan, media serta sarana yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman dalam upaya pengaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang disusun secara valid, praktis, dan efektif. Menurut Rosalin (2008: 27) “Pendekatan kontekstual (*CTL*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang ada di dunia nyata siswa dengan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Uno (2012: 36) berpendapat bahwa “Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya”.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada perbedaan peningkatan pemahaman siswa kelas V SDN Bader 02 dengan di terapkannya perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) matematika berbasis pendekatan kontekstual.

H_1 : Ada perbedaan peningkatan pemahaman siswa kelas V SDN Bader 02 dengan di terapkannya perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) matematika berbasis pendekatan kontekstual.

II. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bader 02, Kabupaten Madiun pada kelas V. Lokasi SDN Bader 02 tersebut terletak di Desa Bader Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Metode Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 407). Prosedur penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Borg and Gall (dalam Sukmadinata, 2010: 169-182) memaparkan sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, namun langkah tersebut diadaptasi peneliti sesuai kebutuhan. Langkah tersebut sebagai berikut: mengembangkan produk, validasi para ahli (ahli matematika, ahli bahasa, guru matematika SDN Bader 02), uji coba skala kecil (5 siswa kelas V), revisi I, uji coba skala besar (19 siswa kelas V), revisi II, produk akhir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi nonsistematis untuk mengetahui keefektifan produk dilihat dari perubahan aktifitas guru dan keaktifan siswa, wawancara untuk mengetahui kepraktisan produk melalui respon dari pengguna produk, angket validasi para ahli untuk mengetahui kevalidan produk, dan prosentase tes pemahaman siswa untuk mengetahui keefektifan produk.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Dimana data dikumpulkan dan diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif dinyatakan dengan kata-kata diperoleh dari setiap tanggapan yang menjadi dasar perbaikan perangkat pembelajaran yang diolah dan dianalisis secara kualitatif. Data kuantitatif berbentuk angka diperoleh dari penilaian responden, diolah dan dianalisis secara kuantitatif (Arikunto, 2014: 282). Teknik analisis data yang didapat dari setiap instrumen dijabarkan sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 414) sebagai berikut: Uji kevalidan produk perangkat pembelajaran dilaksanakan dengan menghadirkan tenaga ahli yang berpengalaman dalam memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan agar terlihat kelemahan dan kelebihan produk. Kemudian kepraktisan produk perangkat pembelajaran ditentukan dari penilaian responden pengguna produk terhadap kebermanfaatan serta tingkat keterlaksanaan produk. Sedangkan untuk keefektifan produk ditentukan dengan melihat ketercapaian tujuan pengembangan produk yang diukur dengan prosentase skor hasil tes pemahaman siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan dari empat macam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket validasi para ahli, dan penyajian data prosentase tes pemahaman siswa kelas V SDN Bader 02. Observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum penerapan produk perangkat pembelajaran kontekstual dengan hasil guru tidak memperhatikan perangkat pembelajaran karena memakai perangkat pembelajaran yang sudah pernah dibuat sebelumnya, LKS yang digunakan hanyalah LKS dari pusat kurang inovatif, metode pembelajaran yang digunakan

masih tergolong monoton, siswa kurang tertarik pada pembelajaran sehingga siswa banyak yang mengantuk, ramai sendiri, bahkan melamun. Pembelajaran terasa membosankan dan tegang.

Observasi yang kedua saat penerapan perangkat pembelajaran kontekstual. Hasilnya persiapan guru lebih matang, cara penyampaian materi dapat diterima siswa, pembelajaran lebih aktif, langkah pembelajaran runtut banyak melibatkan pengalaman siswa dalam mencapai suatu pemecahan masalah. Metode pembelajaran yang digunakan aktif, ketertarikan siswa akan pelajaran sangat terlihat, siswa fokus pada pembelajaran, pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan tidak tegang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan perangkat pembelajaran berbasis kontekstual bersifat efektif.

Angket validasi para ahli digunakan untuk mencari data tentang kevalidan produk. Langkah pertama sebelum penilaian validator membaca produk pengembangan perangkat pembelajaran secara cepat (*skimming*) menyesuaikan SK dan KD. Peneliti mendapatkan respon yang positif dari ketiga validator terhadap aspek kelayakan penyajian dan aspek kegrafikan dari produk yang dikembangkan dan perangkat pembelajaran dinyatakan lolos. Validator melanjutkan penilaian terhadap produk. Adapun kategori penilaian dinyatakan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Pengkategorian kelayakan perangkat pembelajaran.

No.	Interval Nilai	Keterangan
1	90 – 100	Sangat Baik
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup Baik
4	60 – 69	Kurang Baik
5	50 – 59	Tidak Baik

Berdasarkan hasil angket penilaian RPP dan LKS oleh para ahli didapatkan kesimpulan dengan menggabungkan kedua rata-rata produk. Hasil rata-rata dari penggabungan tersebut adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil rata-rata penilaian produk perangkat pembelajaran

No.	Aspek Penilaian RPP dan LKS	Rata-Rata Nilai	Keterangan
1	Kelayakan Isi	91,85	Sangat Baik
2	Kebahasaan	90,05	Sangat Baik
3	Penyajian	91, 20	Sangat Baik
4	Kegrafikan	87	Baik

Berdasarkan hasil angket penilaian perangkat pembelajaran oleh para ahli didapatkan kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan valid karena melebihi syarat kevalidan yaitu rata-rata dari kelayakan isi lebih besar dari 70, rata-rata kebahasaan lebih besar dari 65, rata-rata penyajian lebih besar 65, dan rata-rata kegrafikan lebih besar dari 65.

Wawancara dilakukan dengan guru matematika dan siswa kelas V SDN Bader 02. Wawancara pertama dengan guru matematika didapatkan hasil peserta didik senang pembelajaran matematika dengan kegiatan yang mengaktifkan siswa. Siswa akan merasa bosan jika guru hanya menerangkan materi. guru menggunakan RPP yang sudah ada. LKS yang digunakan pada pembelajaran matematika kelas V adalah LKS fokus Penerbit pusat, ada beberapa buku pegangan yang digunakan, namun karena faktor ekonomi banyak siswa yang tidak bisa fotokopi. Pengembangan perangkat pembelajaran baik harus mampu membangkitkan semangat siswa, sesuai dengan tingkat berpikir siswa, metode pembelajaran yang kreatif. Kegiatan pada LKS mampu menggali potensi siswa.

Wawancara yang kedua dengan guru matematika mengenai produk pengembangan perangkat pembelajaran (RPP dan LKS). Mendapatkan hasil produk perangkat pembelajaran yang dikembangkan sudah bagus. RPP sudah sesuai dengan SK, KD, dan indikator, tujuan pembelajaran juga sudah jelas, langkah pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan, lembar penilaian nya cukup lengkap, materi dan instrumen peniliannya juga dilampirkan. LKS

cover menarik, materi yang disampaikan cukup bagus, pemberian gambar dan tulisan berwarna sangat menarik membangkitkan semangat siswa, kegiatan yang ada di LKS terstruktur, kegiatan sudah dapat menanamkan materi dengan baik. Kebahasaan sudah sesuai dengan EYD. Penerapan perangkat pembelajaran pada pembelajaran akan memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa. Guru sebagai pengguna produk merespon positif.

Wawancara ketiga dengan beberapa siswa kelas V SDN Bader 02 mengenai produk LKS yang telah dikembangkan. Peneliti menemukan hasil bahwa sebagian besar siswa kelas V menyukai produk LKS yang telah dikembangkan peneliti. Hal karena produk menarik, gambar dan tulisan berwarna, kegiatan aktif yang melibatkan siswa, siswa menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan siswa. LKS yang dikembangkan berbeda dengan LKS yang digunakan sehari-hari siswa, melibatkan siswa berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, siswa tidak cepat lupa pada apa yang dipelajari. Respon siswa sebagai pengguna produk adalah positif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika dan siswa kelas V SDN Bader 02, menunjukkan produk yang dikembangkan adalah praktis karena mendapatkan respon positif dari pengguna produk.

Hasil tes pemahaman siswa dilakukan dengan uji coba skala kecil kepada lima siswa kelas V SDN Bader 02. Siswa tersebut antara lain siswa dengan inisial: Al, Bg, Rf, Ri, dan Dl. Tes berbentuk soal pilihan ganda terdiri dari 20 butir soal. Hasil yang didapatkan dari tes ini adalah Al nilai 90, Bg nilai 90, Rf nilai 85, Ri nilai 80, dan Dl nilai 85. Dari nilai kelima siswa didapatkan rata-rata sebesar 86. Perangkat pembelajaran matematika yang dikembangkan mempunyai pengaruh yang baik dalam meningkatkan pemahaman siswa karena melebihi KKM pelajaran matematika yang ada di SDN Bader 02 yaitu nilai 75.

Tes pemahaman siswa juga dilakukan dengan uji coba skala besar pada semua siswa kelas V SDN Bader 02 berjumlah 19 siswa, dengan pemberian soal 10 pilihan ganda dan 10 soal uraian. Hasil dari uji coba skala besar disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Tes Pemahaman Siswa Kelas V SDN Bader 02

No.	Nama Siswa (dengan inisial)	Nilai
1.	Ah	82
2.	Gs	82
3.	Im	85
4.	Mr	70
5.	Aj	79
No.	Nama Siswa (dengan inisial)	Nilai
6.	Al	97
7.	Bg	100
8.	Fe	85
9.	Ft	70
10.	Mn	85
11.	Rt	88
12.	Rf	97
13.	Re	88
14.	Rs	65
15.	Ri	94
16.	Sa	91
17.	Sp	91
18.	Sn	91
19.	Dl	94

Rata-rata	86
-----------	----

Berdasarkan hasil tes pemahaman siswa diatas, tingkat kemampuan siswa kelas V SDN Bader 02 dapat dikategorikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Kategori Tingkat Kemampuan Siswa Kelas V SDN Bader 02

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persen	Keterangan
1.	81-100	15	79%	Sangat mampu
2.	61-80	4	21%	mampu
3.	41-60	-	-	Cukup mampu
4.	21-40	-	-	Kurang mampu
5.	0-20	-	-	Sangat kurang

Hasil tes pemahaman siswa menunjukan tingkat keefektifan dari produk pengembangan perangkat pembelajaran dari peneliti. Adapun kategori tingkat keefektifan perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Tingkat Keefektifan Perangkat Pembelajaran

No	Interval Nilai	Kategori
1.	91-100	Sangat efektif
2.	80-89	Efektif
3.	70-79	Cukup efektif
4.	60-69	Kurang efektif
5.	50-59	Sangat kurang efektif

Berdasarkan rata-rata nilai tes pemahaman siswa 86, maka dapat dikategorikan tingkat keefektifan perangkat pembelajaran adalah efektif. Keefektifan diperjelas dengan rata-rata nilai 86 melebihi KKM di SDN Bader 02 yaitu nilai 75. Sebagian siswa kelas V mampu, sudah paham materi rumus bangun datar sederhana dengan penerapan perangkat pembelajaran matematika kontekstual.

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg and Gall. Langkah penelitiannya sebagai berikut: (1) Penelitian dan pengumpulan data, peneliti melakukan observasi dikelas. Peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran yaitu penggunaan perangkat pembelajaran RPP lama guru matematika di SDN Bader 02. LKS yang digunakan LKS pusat bukan hasil kreatifitas guru. Materi LKS sangat terbatas. Siswa harus mencatat materi yang di ajarkan. Metode pembelajaran monoton, tujuan pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal.

(2) Perencanaan yaitu menyusun rencana penelitian. Peneliti membuat desain pengembangan produk mengenai pengembangan perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) matematika berbasis pendekatan kontekstual pada materi rumus bangun datar sederhana. Perangkat pembelajaran matematika yang digunakan banyak yang perlu diperbaiki. Perangkat pembelajaran ini digunakan untuk guru dan siswa, produk ini dikembangkan di SDN Bader 02, proses pengembanganya yaitu membuat sebuah produk perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) matematika berbasis pendekatan kontekstual yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar sederhana, dan perbaikan cara pembelajaran oleh guru. Produk akan di validasi oleh beberapa para ahli. Produk hanya membahas satu bab pokok bahasan.

(3) Pengembangan draf produk. Peneliti sudah membuat produk perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) matematika kontekstual materi bangun datar sederhana. Produk sudah hampir

sempurna dengan paket lengkap. Siap di validasi oleh tiga para ahli yaitu ahli bahasa, ahli matematika, guru matematika SDN Bader 02.

(4) Uji coba lapangan awal. Uji coba skala kecil melibatkan lima siswa SDN Bader 02 kelas V. Peneliti melakukan wawancara guna mendapatkan informasi bagaimana pendapat dari guru dan siswa SDN Bader 02 mengenai produk yang dikembangkan peneliti. Peneliti menjelaskan materi pada siswa dan memberikan tes pemahaman berupa soal mengenai bangun datar sederhana pada kelima siswa.

(5) Merevisi hasil uji coba. Peneliti melakukan revisi pertama berdasarkan hasil wawancara, angket, dan tes pemahaman siswa pada tahap sebelumnya. Peneliti mendapati beberapa kesalahan pada produk pertama, yaitu materi kurang sesuai SK, KD, indikator yang ingin dicapai. Gambar LKS terlalu banyak sehingga mengganggu isi. Peneliti memperbaiki kesalahan produk untuk menyempurnakan produk.

(6) Uji coba lapangan. Uji coba skala besar melibatkan seluruh siswa kelas V SDN Bader 02 berjumlah 19 siswa. Peneliti melakukan wawancara bagaimana pendapat dari siswa dan guru matematika SDN Bader 02 mengenai produk perangkat pembelajaran yang sudah direvisi tahap pertama. Peneliti melakukan observasi proses pembelajaran saat diterapkannya perangkat pembelajaran kontekstual, peneliti menerangkan materi serta memberikan tes pemahaman berupa soal mengenai bangun datar sederhana kepada seluruh siswa kelas V SDN Bader 02.

(7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan. Peneliti melakukan tahap revisi kedua yang didasarkan pada hasil wawancara pada guru dan siswa. Peneliti melengkapi produk perangkat pembelajaran dengan membenahi tata letak, penampilan dari perangkat pembelajaran, serta membenahi judul perangkat pembelajaran.

(8) Diseminasi dan implementasi. Produk pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang berbasis pendekatan kontekstual sudah komplit dan sempurna sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang telah diuraikan, kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Rumus Bangun Datar Sederhana Siswa Kelas V SDN Bader 02 Tahun Ajaran 2021/2022” adalah pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kontekstual mampu meningkatkan pemahaman rumus bangun datar sederhana siswa kelas V SDN Bader 02 Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini dikarenakan perangkat pembelajaran matematika berbasis pendekatan kontekstual ini telah teruji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya. Kevalidan produk melalui hasil angket validasi para ahli kelayakan isi 91,85, kebahasaan 90,05, penyajian 91,2, kegrafikan 87. Kepraktisan produk berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika dan siswa kelas V menghasilkan respon positif, produk menarik berhubungan kehidupan nyata, layak diterapkan. Keefektifan produk berdasarkan hasil observasi yaitu perubahan positif aktivitas guru, keaktifan sikap siswa, dan prosentase hasil tes pemahaman siswa mendapatkan rata-rata nilai 86 dari 19 siswa melebihi KKM 75. Dikategorikan 79% siswa sangat mampu, 21% siswa mampu terhadap pelajaran matematika.

Penelitian ini dilaksanakan hanya di satu sekolah yaitu di SDN Bader 02 Kabupaten Madiun dengan mengambil 1 kelas yaitu kelas V, sehingga penelitian ini perlu diuji cobakan di kelas lain atau di beberapa tingkatan sekolah. Produk LKS yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dapat memunculkan benda nyata hanya dapat menampilkan gambar bentuk benda dua dimensi atau tiga dimensi. Produk perangkat pembelajaran RPP dan LKS pada penelitian ini hanya bisa digunakan pada satu bab yaitu pembelajaran materi rumus bangun datar sederhana saja. Oleh karena itu perangkat pembelajaran ini perlu dikembangkan lagi agar bisa mencakup materi secara lengkap.

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi pengguna produk (Guru dan Siswa)

Dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditentukan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika sesuai dengan RPP dan LKS.

2. Bagi Guru dan Calon Guru

Untuk calon guru dan guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengelola perangkat pembelajaran secara kreatif dan menyampaikan materi pembelajaran pada siswa secara bertanggung jawab.

3. Bagi Peneliti lain

Pada penelitian dan pengembangan berikutnya hendaknya memperluas materi dan dapat mengujicobakan produk pada lebih dari satu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius. 2015. *Buku Pedoman Guru*. Bandung: Yrama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutiknoi, Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, Elaine B. 2010. *CTL Contextual Teaching Dan Learning*. Bandung: Kaifa.
- Kosasih, E. 2015. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2012. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prihatin, Eka. 2008. *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.
- Rasyid, Harun & Mansur. 2011. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wahana Prima.
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.
- Saefuddin, Asis & Berdiati, Ika. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sri, W. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Materi Segiempat Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SMPN 2 Muara Sugihan*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Supatmono, Catur. 2009. *Matematika Asyik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Taruga, R. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Rererensi.